

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, B.2010. Sistem Tanaman Vertikultur.Penebar Swadaya.Jakarta.
- Anonim. 2009. Budidaya Sayur Kailan. <http://id.wikipedia.org/wiki/kailan>
Diakses pada tanggal 23 Oktober 2015
- Anonim.2016.Pengaruh Struktur Tanah. <http://www.tneutron.net/blog/pengaruh-struktur-tanah/>. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2016
- Aurum, M. 2005. Pengaruh Jenis Media Tanam dan Pupuk Kandang Terhadap Setek Sambang Colok (*Aerva sanguinolenta* Blume). Skripsi. Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Intitut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Tanaman Kailan di Sumatra Utara. diakses dari www.bps.go.id tanggal 01 Februari 2016
- Buckman dan Nyle.C. Brady., 1982. Ilmu Tanah. Bhatara Karya Aksara. Jakarta
- Darmawan, J dan J.S. Baharsyah. 1983. Dasar-Dasar Ilmu Fisiologi Tanaman. Suryadaru Utama. Semarang.
- Darmawan. 2009. Budidaya Tanaman Kailan.Kanisius.Yogyakarta
- Dartius. 1990. Fisiologi Tumbuhan 2. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan. 125 hlm.
- De Boodt, M. Dan D. Verdonck. 1972. The Properties of Substrates in Horticulture. Acta Horticultural.
- Departemen Pertanian. 2015. Impor Ekspor Buah dan Sayuran di Indonesia. Diakses dari www.kementrianpertanian.go.id tanggal 23 November 2015
- Dorais, M., A.P. Papadopoulos, and A. Gosselin. 2001. Influence of Electric Conductivity Management on Green House Tomato Yield and Fruit Quality. Journal Agronomi. Australia.
- Effendy. 2011. Drainase Untuk Meningkatkan Kesuburan Lahan Rawa. Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.PILAR Jurnal Teknik Sipil, Vol. 6, No. 2, September 2011
- Endra, S., M. Rahmawati., S. Imran. 2014 Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). Jurnal Floratek.Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala.

- Femmy, L. 2003. Vertikultur Teknik Budidaya di Lahan Sempit. Agromedia Pustaka. Bogor
- Fitter, A.H. dan R.K. Hay. 1992. Environmental Physiology of Plants. Department of Biology University of York, England.
- Foth, H. D., 1984. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Gardner, Franklin P., R. Brent Pearce dan Roger L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta
- Gomez. K.A and A.A.Gomez. 2005. Statistical Procedures For Agricultural Research. Jhon Wiley And Sons. New York.
- Hadi Utomo, W. 1982. Dasar - Dasar Fisika Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang
- Hakim, N., M. Y., Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. A. Diha, G. B. Hong, H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Hanafiah, Kemas Ali. 2005. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta
- Haryanto, E., S, Tina, dan R, Estu. 2002. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heddy, S. 1987. Ekofisiologi Pertanaman. Cv Sinar Baru. Bandung.
- Hirawan. 2003. Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Media Tanah. MMS. Bandung
- Indriani. 2007. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta
- Ingels, J.E. 1985. Ornamental Horticulture: Principles and Practices State University of New York Agricultural and Technical College. Delmar Publisher Inc.
- Islami, T dan W. H. Utomo. 1995. Hubungan Air, Tanah dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang
- Jumin, H. B. 2002. Ekologi Tanaman : Suatu Pendekatan Fisiologis. Rajawali Press. Jakarta.

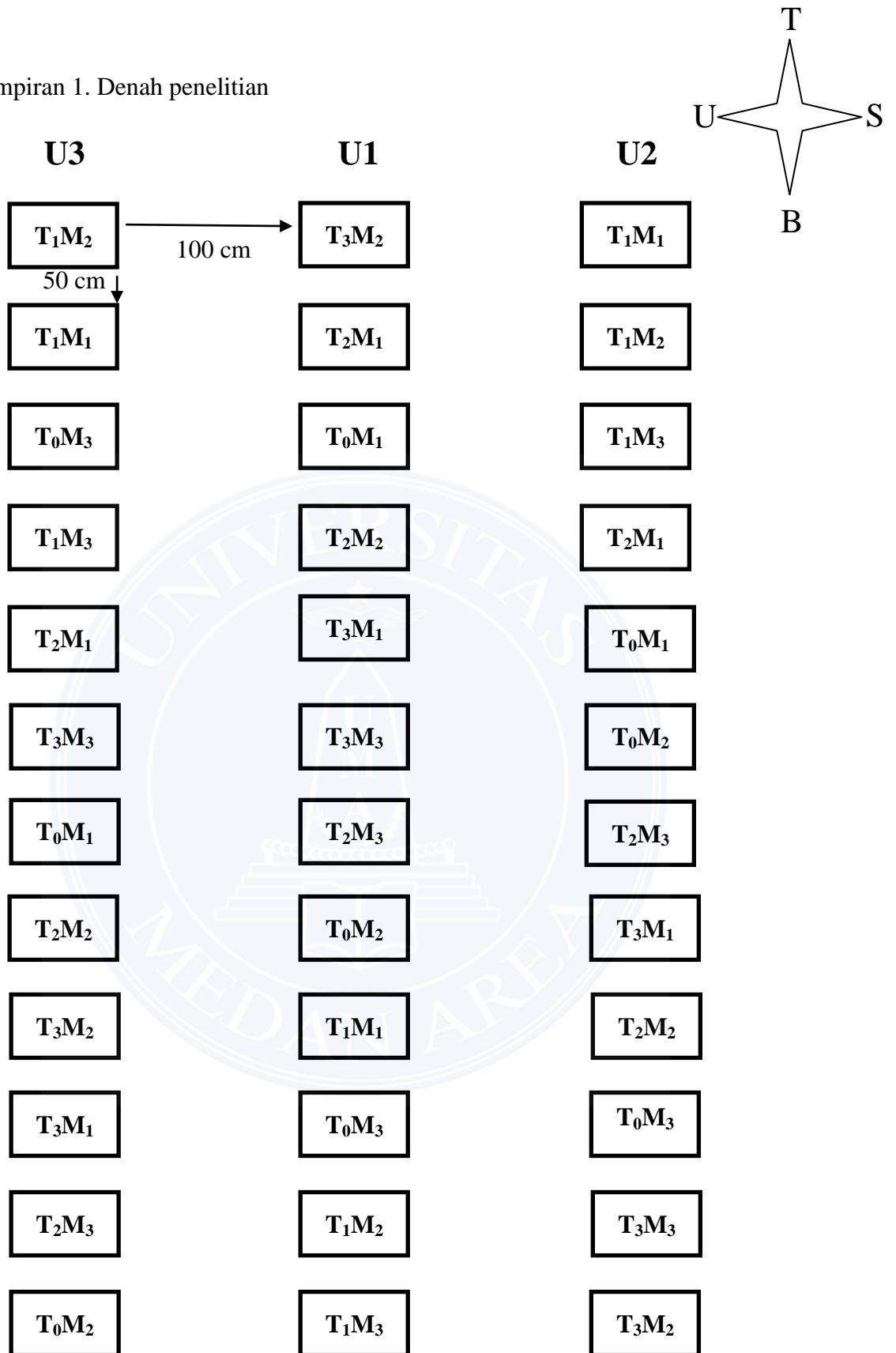
- Kaswinarni, F. 2007. Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat Dan Cair Industri Tahu.Undip. Semarang. <http://Limbahtahu.Und.Ac.Id/Pdf>. Diakses 23 Oktober 2015
- Khairani, A. 2010. Pertumbuhan dan Produksi Kailan (*Brassica oleraceae* L. Var. *acephala*) Pada Berbagai Media Tanam Dan Pupuk Organik Cair. Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Lakitan,B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, 2009. Pengolahan Limbah Cair Tahu [http:// www.aneka_Agronomy.com/2013/01/ Laporan Praktikum pengaruh limbah.html](http://www.aneka_Agronomy.com/2013/01/Laporan_Praktikum_pengaruh_limbah.html). Diakses 23 Oktober 2015
- Lingga. P dan Marsono. 2006. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penerbit Swadaya Jakarta.
- Mairusmianti. 2011. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Akar dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bayam (*Amaranthus hybridus*) Dengan Metode Nutrient Film Technique (NFT). Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Majid, A. 2008. Dasar- Dasar Ilmu Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Kampus Unsri Indralaya, Provinsi Sumatera Selatan
- Mas'ud, P. 1993. Telaah Kesuburan Tanah. Angkasa. Bandung.
- Morgan dan Lennard. 2000. Hydroponic Capsicum Production; A Comprehensive Practica and Scientefe Guide to Commercial Hydroponic Capsicum Production. Casper Publication. Australia
- Munir, M. 1996. Tanah Ultisol - Tanah Ultisol di Indonesia. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Noverita. 2005. Pola Bertanam Secara Vertikultur. Kanisius.Yogyakarta
- Nyakpa, M. Y, AM Lubis, M. A. Pulung, A.G. Amroh, A. Munawar, G. B. Hong dan N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung
- Prabawa, W. 2007. Pertanian Tips Menanam Sayur. Karya Mandiri Pratama, Jakarta.
- Purwanti, A., Anas D. S. 2009. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sayuran Dalam Nethouse. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/>

123456789/35910/makalah%20seminar%20Ari%20Purwanti%20draft%205.pdf?sequence=1. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2016.

- Rahmat, F. 2005. Studi Bahan Setek dan Media Tanam pada Pembibitan Tanaman Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr). Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.
- Rao, S. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan. UI Press. Jakarta.
- Rukmana. R. 2005. Bertanam Kailan dan Petsai. Penebar Swadaya. Jakarta
- Salisbury, F. B dan C.W. Ross. 1992. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. Terjemahan oleh Diah R. Lukman dan Sumaryono, 1995. Penerbit Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Sarief, S., 1989. Fisika - Kimia Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung
- Setyamidjaja, 2000. Teh, Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Shellp, B.J., 1987. Plant Characteristics And Nutrient Composition And Mobility of Brocoli Supplied With NH_4^+ , NP_3 or NH_4NO_3 . (online). <http://jxb.oxfordjournals.org/cgi/content/abstract>. Diakses pada tanggal 24 Juni 2016.
- Siemonsma, J.S. dan K. Piluek. 1994. Plant Resources of South-East Asia and Vegetables. Prosea Foundation. Bogor. Indonesia.
- Silvina, F. Dan Syafrinal. 2008. Penggunaan Berbagai Medium Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Pada Pertumbuhan dan Produksi Mentimun Jepang (*Cucumis sativus*) Secara Hidroponik. Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jurnal SAGU Vol. 7 No. 1:7-12
- Sitompul, S. M. dan Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Slamet. 2005. Pengaruh dosis pemupukan Kompos Ampas Teh Terhadap Produksi jerami Jagung manis (*Zea mays* L.). Fakultas Peternakan Universitas Dipenogoro. Semarang
- Sonneveld, C. and C. de Kreij. 1999. Response Cucumber (*Cucumis sativus* L.) to an Unequal Distributions of Salts in the Root Environment. Plant and Soil.
- Sutejo, Mulyani. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.

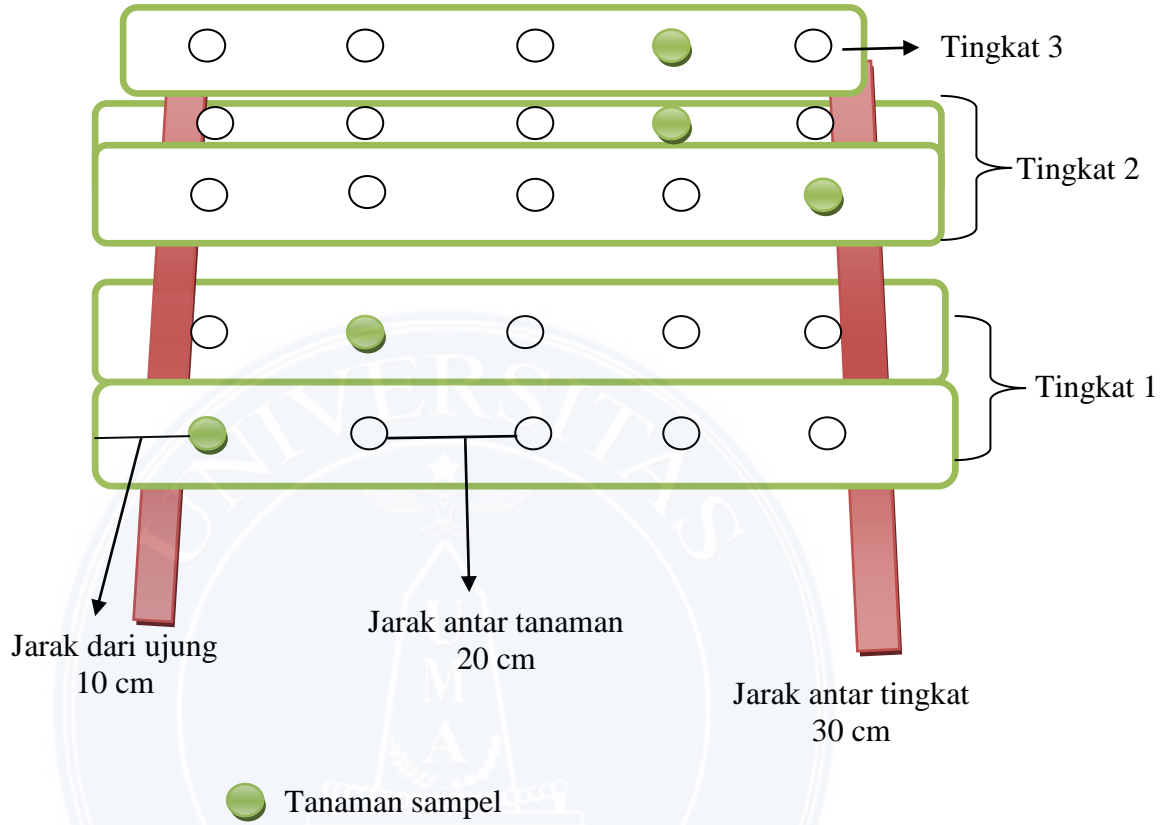
- Sumarna, Y. 2008. Pengaruh Jenis Media dan Pupuk Nitrogen, Posfor, dan Kalium (NPK) Terhadap Pertumbuhan Bibit Pohon Penghasil Gaharu Jenis Karas (*Aquilaria malaccensis* Lamk). Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Volume V No. 2 : 193-199.
- Sunarjono, H. H. 2004. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supari, Dh. 1999. Seri Praktik Ciputri Hijau Tuntunan Membangun Agribisnis I. PT. Elek Media Komputindo Gramedia. Jakarta
- Sutanto, R. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Konsep Dan Kenyataan. Kanisus. Yogyakarta. <https://books.google.co.id/berat+tanah+1+haonepage&q=berat%20tanah%201%20h//>. Diakses tanggal 30 Januari 2016
- Sutrisno, A., E. Ratnasari, H. Fitrihidajati. 2015. Fermentasi Limbah Cair Tahu Menggunakan EM4 Sebagai Alternatif Nutrisi Hidroponik dan Aplikasinya Pada Sawi Hijau (*Brassica juncea* var. Tosakan). Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya. Lentera Bio Volume 4 No. 1 : 56-63
- Widadi. 2003. Pengaruh Inokulasi Ganda Cendawan Akar *Plasmodiophora meloidogyne* spp. Terhadap Pertumbuhan Kailan. Dikutip dari: <http://pertanian.uns.ac.id>. Diakses tanggal 23 Oktober 2015.

Lampiran 1. Denah penelitian

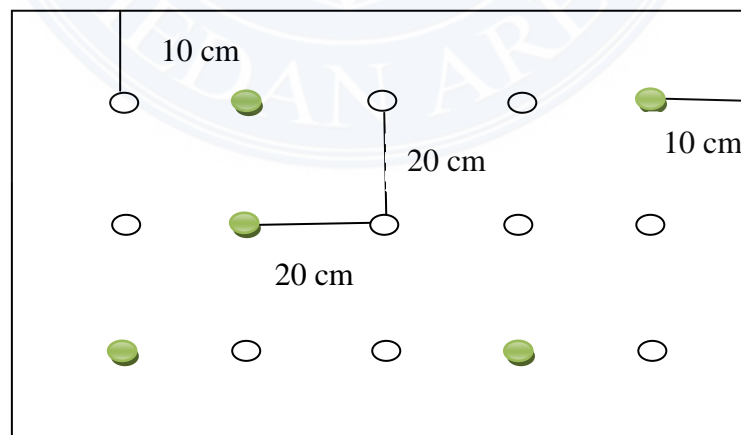


Lampiran 2. Skema Penanaman Secara Vertikultur Dan Secara Konvensional Menggunakan Bedengan

a. Skema penanaman secara vertikultur



b. Skema penanaman secara konvensional di bedengan



● Tanaman sampel

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Kailan Varietas Tropica Sensation

Asal	: Technisem Asia Co. Ltd., Vietnam
Silsilah	: Ck 001-002-Green-Vie-001 (Green Seeds)
Golongan varietas	: Menyerbuk silang
Umur mulai panen	: 25 hari setelah tanam
Tipe tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 35 – 40 cm
Bentuk batang	: Silindris
Diameter batang	: 0.5 – 0.6 cm
Warna batang	: Hijau muda
Bentuk daun	: Bundar
Tepi daun	: Bergelombang
Ujung daun	: Bulat
Permukaan daun	: Bergelombang dan agak kasar
Warna daun	: Hijau Tua
Ukuran daun	: Panjang 22 – 23 cm
Lebar daun	: 14 – 15 cm
Panjang tangkai daun	: 7 – 8 cm
Warna tangkai daun	: Hijau muda
Bentuk biji	: Bulat
Berat 1.000 Biji	: ± 3.1 g
Berat rata-rata kailan per tanaman	: 300 g
Hasil	: 15 ton / ha
Daya simpan pada suhu kamar	: 4 – 5 hari
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di Dataran Rendah Sampai Tinggi dengan Ketinggian 100 – 1200 m dpl
Pengusul	: PT. Sang Hyang Seri
Peneliti	: Stephane Gorin, Nokizawa (Technisem Asia Co. Ltd) dan S. Tarigan (PT. Sang Hyang Seri)

Sumber : Khairani, A (2010)

Lampiran 6. Rangkuman Uji Beda Rataan

Perlakuan	Tinggi Tanaman				Jumlah Daun			
	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST
Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu								
T ₀	22.00 tn	33.10 tn	48.83 tn	58.47 tn	10.67 tn	14.87 ab AB	17.93 tn	20.53 tn
T ₁	21.10 tn	33.00 tn	46.10 tn	52.50 tn	10.47 tn	13.60 b B	16.47 tn	19.07 tn
T ₂	22.70 tn	37.37 tn	50.93 tn	60.13 tn	10.47 tn	16.40 a A	18.53 tn	21.73 tn
T ₃	23.77 tn	35.10 tn	50.96 tn	61.15 tn	10.60 tn	14.53 b AB	19.83 tn	21.10 tn
Media Tanam								
M ₁	24.90 a A	47.00 a A	70.53 a A	87.87 a A	11.60 a A	18.97 a A	23.20 a A	27.33 a A
M ₂	20.57 b A	25.03 c C	31.32 c C	33.12 c C	9.67 b A	11.70 c C	14.37 c C	14.50 c C
M ₃	22.10 b A	33.43 b B	46.13 b B	52.80 b B	10.27 b AB	13.87 b B	17.27 b B	20.07 b B

Keterangan : Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata pada taraf $\alpha = 0,05$ (huruf kecil) dan $\alpha = 0,01$ (huruf besar) berdasarkan uji jarak Duncan.

Perlakuan	Luas Daun				Bobot per Tanaman Sampel	Bobot per Plot	Bobot Jual per Plot
	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST			
Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu							
T ₀	28.50 tn	47.37 tn	89.11 tn	133.86 tn	127.18 tn	1597.20 tn	1390.07 tn
T ₁	25.29 tn	38.74 tn	73.74 tn	117.90 tn	126.38 tn	1506.37 tn	1253.50 tn
T ₂	30.00 tn	49.52 tn	81.73 tn	148.83 tn	138.73 tn	1525.47 tn	1346.83 tn
T ₃	31.69 tn	52.76 tn	91.52 tn	169.37 tn	141.48 tn	1777.30 tn	1606.70 tn
Media Tanam							
M ₁	45.18 a A	76.24 a A	146.46 a A	312.34 a A	313.29 a A	3389.13 a A	3006.80 a A
M ₂	15.68 c B	21.05 c C	25.41 c C	30.81 c C	22.22 c C	271.40 c C	214.97 c C
M ₃	26.12 b B	43.73 b B	75.12 b B	92.96 b B	71.07 b B	1148.60 b B	985.27 b B

Keterangan : Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata pada taraf $\alpha = 0,05$ (huruf kecil) dan $\alpha = 0,01$ (huruf besar) berdasarkan uji jarak Duncan.

Lampiran 7. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	6.20	9.00	8.80	24.00	8.00
T ₀ M ₂	6.40	8.80	6.60	21.80	7.27
T ₀ M ₃	6.60	7.20	6.40	20.20	6.73
T ₁ M ₁	7.60	7.60	9.40	24.60	8.20
T ₁ M ₂	7.20	5.80	7.80	20.80	6.93
T ₁ M ₃	5.00	5.60	7.30	17.90	5.97
T ₂ M ₁	8.70	7.40	7.50	23.60	7.87
T ₂ M ₂	6.00	6.20	8.30	20.50	6.83
T ₂ M ₃	8.80	8.40	6.80	24.00	8.00
T ₃ M ₁	8.80	7.40	10.30	26.50	8.83
T ₃ M ₂	6.20	6.40	7.80	20.40	6.80
T ₃ M ₃	6.80	8.40	9.20	24.40	8.13
Total	84.30	88.20	96.20	268.70	-
Rataan	7.03	7.35	8.02	-	7.46

Lampiran 8. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	24.00	21.80	20.20	66.00	7.33
T1	24.60	20.80	17.90	63.30	7.03
T2	23.60	20.50	24.00	68.10	7.57
T3	26.50	20.40	24.40	71.30	7.92
Total	98.70	83.50	86.50	268.70	-
Rataan	8.23	6.96	7.21	-	7.46

Lampiran 9. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 2 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	2005.55	-	-	-	-
Kelompok	2	6.13	3.07	2.70	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	3.81	1.27	1.12	tn	3.05
M	2	10.80	5.40	4.75	*	3.44
T / M	6	8.00	1.33	1.17	tn	2.55
Galat	22	25.00	1.14	-	-	-
Total	36	2059.29	-	-	-	-

KK = 14.28 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

Lampiran 10. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	12.00	13.20	13.90	39.10	13.03
T ₀ M ₂	10.80	8.40	8.30	27.50	9.17
T ₀ M ₃	9.60	11.60	11.50	32.70	10.90
T ₁ M ₁	14.00	14.00	17.70	45.70	15.23
T ₁ M ₂	8.20	8.20	9.50	25.90	8.63
T ₁ M ₃	7.20	8.60	11.60	27.40	9.13
T ₂ M ₁	14.10	17.80	16.30	48.20	16.07
T ₂ M ₂	7.80	8.80	10.00	26.60	8.87
T ₂ M ₃	15.00	12.60	9.70	37.30	12.43
T ₃ M ₁	15.40	15.40	16.30	47.10	15.70
T ₃ M ₂	7.70	7.60	7.30	22.60	7.53
T ₃ M ₃	11.60	9.20	14.80	35.60	11.87
Total	133.40	135.40	146.90	415.70	-
Rataan	11.12	11.28	12.24	-	11.55

Lampiran 11. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	39.10	27.50	32.70	99.30	11.03
T1	45.70	25.90	27.40	99.00	11.00
T2	48.20	26.60	37.30	112.10	12.46
T3	47.10	22.60	35.60	105.30	11.70
Total	180.10	102.60	133.00	415.70	-
Rataan	15.01	8.55	11.08	-	11.55

Lampiran 12. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 3 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	4800.18	-	-	-	-
Kelompok Perlakuan	2	8.85	4.42	1.63	tn	3.44
T	3	12.71	4.24	1.56	tn	3.05
M	2	254.13	127.07	46.78	**	3.44
T / M	6	27.32	4.55	1.68	tn	2.55
Galat	22	59.76	2.72	-	-	-
Total	36	5162.95	-	-	-	-

KK = 14.27 %

Keterangan :

tn = tidak nyata
** = sangat nyata

Lampiran 13. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	21.00	23.40	21.00	65.40	21.80
T ₀ M ₂	12.40	12.20	9.70	34.30	11.43
T ₀ M ₃	14.80	16.80	15.20	46.80	15.60
T ₁ M ₁	21.60	21.00	24.20	66.80	22.27
T ₁ M ₂	9.80	11.00	10.30	31.10	10.37
T ₁ M ₃	12.00	13.00	15.40	40.40	13.47
T ₂ M ₁	21.60	26.00	24.80	72.40	24.13
T ₂ M ₂	9.60	10.60	11.40	31.60	10.53
T ₂ M ₃	19.60	16.20	13.00	48.80	16.27
T ₃ M ₁	23.20	25.40	23.80	72.40	24.13
T ₃ M ₂	10.60	10.80	9.87	31.27	10.42
T ₃ M ₃	17.40	13.60	18.20	49.20	16.40
Total	193.60	200.00	196.87	590.47	-
Rataan	16.13	16.67	16.41	-	16.40

Lampiran 14. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	65.40	34.30	46.80	146.50	16.28
T1	66.80	31.10	40.40	138.30	15.37
T2	72.40	31.60	48.80	152.80	16.98
T3	72.40	31.27	49.20	152.87	16.99
Total	277.00	128.27	185.20	590.47	-
Rataan	23.08	10.69	15.43	-	16.40

Lampiran 15. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 4 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01	
NT	1	9684.86	-	-	-	-	
Kelompok	2	1.71	0.85	0.27	tn	3.44	5.72
Perlakuan							
T	3	15.83	5.28	1.65	tn	3.05	4.82
M	2	938.58	469.29	146.60	**	3.44	5.72
T / M	6	16.55	2.76	0.86	tn	2.55	3.76
Galat	22	70.43	3.20	-	-	-	
Total	36	10727.96	-	-	-	-	

KK = 10.91 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

** = sangat nyata

Lampiran 16. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	29.20	29.60	29.40	88.20	29.40
T ₀ M ₂	13.20	12.20	10.80	36.20	12.07
T ₀ M ₃	16.40	18.00	16.60	51.00	17.00
T ₁ M ₁	26.80	23.60	29.20	79.60	26.53
T ₁ M ₂	11.40	11.00	10.50	32.90	10.97
T ₁ M ₃	13.60	15.00	16.40	45.00	15.00
T ₂ M ₁	27.80	31.40	32.20	91.40	30.47
T ₂ M ₂	10.40	11.80	12.20	34.40	11.47
T ₂ M ₃	22.20	17.20	15.20	54.60	18.20
T ₃ M ₁	31.00	30.40	31.20	92.60	30.87
T ₃ M ₂	10.80	10.00	11.25	32.05	10.68
T ₃ M ₃	20.20	15.80	22.80	58.80	19.60
Total	233.00	226.00	237.75	696.75	-
Rataan	19.42	18.83	19.81	-	19.35

Lampiran 17. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	88.20	36.20	51.00	175.40	19.49
T1	79.60	32.90	45.00	157.50	17.50
T2	91.40	34.40	54.60	180.40	20.04
T3	92.60	32.05	58.80	183.45	20.38
Total	351.80	135.55	209.40	696.75	-
Rataan	29.32	11.30	17.45	-	19.35

Lampiran 18. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 5 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	13485.02	-	-	-	-
Kelompok	2	5.82	2.91	0.76	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	44.93	14.98	3.93	*	3.05
M	2	2013.77	1006.88	264.47	**	3.44
T / M	6	27.00	4.50	1.18	tn	2.55
Galat	22	83.76	3.81	-	-	-
Total	36	15660.29	-	-	-	-

KK = 10.08 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- ** = sangat nyata

Lampiran 19. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Jumlah Daun (helai) Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	3.60	3.80	3.40	10.80	3.60
T ₀ M ₂	3.40	4.00	3.20	10.60	3.53
T ₀ M ₃	3.60	3.40	3.60	10.60	3.53
T ₁ M ₁	4.00	3.80	4.00	11.80	3.93
T ₁ M ₂	3.60	3.40	3.20	10.20	3.40
T ₁ M ₃	3.20	2.60	3.60	9.40	3.13
T ₂ M ₁	4.20	3.60	3.80	11.60	3.87
T ₂ M ₂	3.20	2.80	3.00	9.00	3.00
T ₂ M ₃	3.80	3.60	3.40	10.80	3.60
T ₃ M ₁	3.60	3.40	4.40	11.40	3.80
T ₃ M ₂	2.80	2.80	4.20	9.80	3.27
T ₃ M ₃	3.20	3.40	4.00	10.60	3.53
Total	42.20	40.60	43.80	126.60	-
Rataan	3.52	3.38	3.65	-	3.52

Lampiran 20. Daftar Dwikasta Jumlah Daun (helai) Umur 2 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	10.80	10.60	10.60	32.00	3.56
T1	11.80	10.20	9.40	31.40	3.49
T2	11.60	9.00	10.80	31.40	3.49
T3	11.40	9.80	10.60	31.80	3.53
Total	45.60	39.60	41.40	126.60	-
Rataan	3.80	3.30	3.45	-	3.52

Lampiran 21. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 2 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	445.21	-	-		-	-
Kelompok	2	0.43	0.21	1.47	tn	3.44	5.72
Perlakuan							
T	3	0.03	0.01	0.07	tn	3.05	4.82
M	2	1.58	0.79	5.43	*	3.44	5.72
T / M	6	1.03	0.17	1.18	tn	2.55	3.76
Galat	22	3.20	0.15	-		-	-
Total	36	451.48	-	-		-	-

KK = 10.85 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

Lampiran 22. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Jumlah Daun (helai) Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	4.20	4.60	4.40	13.20	4.40
T ₀ M ₂	4.00	3.00	3.60	10.60	3.53
T ₀ M ₃	4.20	3.80	4.40	12.40	4.13
T ₁ M ₁	4.60	4.40	4.80	13.80	4.60
T ₁ M ₂	3.60	2.60	3.60	9.80	3.27
T ₁ M ₃	2.40	2.80	4.20	9.40	3.13
T ₂ M ₁	5.40	4.20	4.60	14.20	4.73
T ₂ M ₂	3.60	3.20	3.00	9.80	3.27
T ₂ M ₃	5.00	4.20	3.20	12.40	4.13
T ₃ M ₁	4.20	4.40	5.40	14.00	4.67
T ₃ M ₂	2.20	2.20	2.50	6.90	2.30
T ₃ M ₃	3.60	3.00	4.20	10.80	3.60
Total	47.00	42.40	47.90	137.30	-
Rataan	3.92	3.53	3.99	-	3.81

Lampiran 23. Daftar Dwikasta Jumlah Daun (helai) Umur 3 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	13.20	10.60	12.40	36.20	4.02
T1	13.80	9.80	9.40	33.00	3.67
T2	14.20	9.80	12.40	36.40	4.04
T3	14.00	6.90	10.80	31.70	3.52
Total	55.20	37.10	45.00	137.30	-
Rataan	4.60	3.09	3.75	-	3.81

Lampiran 24. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 3 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	523.65	-	-	-	-
Kelompok	2	1.45	0.73	2.65	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	1.83	0.61	2.23	tn	3.05
M	2	13.72	6.86	25.07	**	3.44
T / M	6	3.10	0.52	1.88	tn	2.55
Galat	22	6.02	0.27	-	-	-
Total	36	549.77	-	-	-	-

KK = 13.72 %

Keterangan :

tn = tidak nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 25. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Jumlah Daun (helai) Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	6.80	7.40	7.60	21.80	7.27
T ₀ M ₂	4.80	5.00	4.40	14.20	4.73
T ₀ M ₃	6.20	5.60	6.00	17.80	5.93
T ₁ M ₁	7.00	7.00	7.40	21.40	7.13
T ₁ M ₂	5.40	4.00	4.40	13.80	4.60
T ₁ M ₃	3.80	5.00	5.40	14.20	4.73
T ₂ M ₁	7.20	7.80	8.60	23.60	7.87
T ₂ M ₂	4.40	4.80	4.80	14.00	4.67
T ₂ M ₃	7.20	6.00	4.80	18.00	6.00
T ₃ M ₁	8.00	7.40	9.20	24.60	8.20
T ₃ M ₂	3.80	4.00	7.50	15.30	5.10
T ₃ M ₃	6.20	6.00	7.40	19.60	6.53
Total	70.80	70.00	77.50	218.30	-
Rataan	5.90	5.83	6.46	-	6.06

Lampiran 26. Daftar Dwikasta Jumlah Daun (helai) Umur 4 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T ₀	21.80	14.20	17.80	53.80	5.98
T ₁	21.40	13.80	14.20	49.40	5.49
T ₂	23.60	14.00	18.00	55.60	6.18
T ₃	24.60	15.30	19.60	59.50	6.61
Total	91.40	57.30	69.60	218.30	-
Rataan	7.62	4.78	5.80	-	6.06

Lampiran 27. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 4 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	1323.75	-	-	-	-
Kelompok	2	2.83	1.41	1.96	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	5.85	1.95	2.70	tn	3.05
M	2	49.70	24.85	34.42	**	3.44
T / M	6	2.07	0.35	0.48	tn	2.55
Galat	22	15.89	0.72	-	-	-
Total	36	1400.09	-	-	-	-

KK = 14.01%

Keterangan :

tn = tidak nyata
** = sangat nyata

Lampiran 28. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Jumlah Daun (helai) Umur 5 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	8.00	8.40	7.80	24.20	8.07
T ₀ M ₂	5.20	5.40	5.00	15.60	5.20
T ₀ M ₃	7.80	6.60	7.40	21.80	7.27
T ₁ M ₁	8.40	7.80	8.60	24.80	8.27
T ₁ M ₂	5.20	5.00	4.60	14.80	4.93
T ₁ M ₃	5.00	6.20	6.40	17.60	5.87
T ₂ M ₁	10.00	10.00	9.20	29.20	9.73
T ₂ M ₂	5.00	5.00	5.20	15.20	5.07
T ₂ M ₃	8.40	6.80	5.60	20.80	6.93
T ₃ M ₁	9.00	8.60	10.40	28.00	9.33
T ₃ M ₂	4.60	4.40	4.50	13.50	4.50
T ₃ M ₃	7.20	6.60	8.00	21.80	7.27
Total	83.80	80.80	82.70	247.30	-
Rataan	6.98	6.73	6.89	-	6.87

Lampiran 29. Daftar Dwikasta Jumlah Daun (helai) Umur 5 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	24.20	15.60	21.80	61.60	6.84
T1	24.80	14.80	17.60	57.20	6.36
T2	29.20	15.20	20.80	65.20	7.24
T3	28.00	13.50	21.80	63.30	7.03
Total	106.20	59.10	82.00	247.30	-
Rataan	8.85	4.93	6.83	-	6.87

Lampiran 30. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 5 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	1698.81	-	-	-	-
Kelompok	2	0.38	0.19	0.44	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	3.89	1.30	3.00	tn	3.05
M	2	92.46	46.23	107.02	**	3.44
T / M	6	6.80	1.13	2.62	*	2.55
Galat	22	9.50	0.43	-	-	-
Total	36	1811.85	-	-	-	-

KK = 9.57 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- ** = sangat nyata

Lampiran 31. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Luas Daun (cm^2) Umur 2 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T0M1	4.32	3.66	3.63	11.60	3.87
T0M2	2.90	2.10	2.32	7.32	2.44
T0M3	3.08	2.76	3.09	8.93	2.98
T1M1	3.06	3.80	4.29	11.15	3.72
T1M2	2.24	2.54	2.36	7.15	2.38
T1M3	1.91	2.33	3.47	7.71	2.57
T2M1	3.80	4.08	3.94	11.82	3.94
T2M2	2.27	2.04	2.86	7.17	2.39
T2M3	3.45	3.41	2.62	9.48	3.16
T3M1	3.21	5.13	3.83	12.16	4.05
T3M2	2.20	2.61	2.31	7.12	2.37
T3M3	3.55	2.19	3.74	9.47	3.16
Total	35.98	36.64	38.46	111.08	-
Rataan	3.00	3.05	3.20	-	3.09

Lampiran 32. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm^2) Umur 2 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	11.60	7.32	8.93	27.85	3.09
T1	11.15	7.15	7.71	26.00	2.89
T2	11.82	7.17	9.48	28.47	3.16
T3	12.16	7.12	9.47	28.76	3.20
Total	46.73	28.75	35.59	111.08	-
Rataan	3.89	2.40	2.97	-	3.09

Lampiran 33. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Umur 2 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	342.72	-	-		-	-
Kelompok	2	0.27	0.14	0.44	tn	3.44	5.72
Perlakuan							
T	3	0.51	0.17	0.55	tn	3.05	4.82
M	2	13.73	6.86	22.13	**	3.44	5.72
T / M	6	0.38	0.06	0.20	tn	2.55	3.76
Galat	22	6.82	0.31	-		-	-
Total	36	364.43	-	-		-	-

KK = 18.05 %

Keterangan :

tn = tidak nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 34. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 3 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T0M1	5.26	4.81	5.22	15.29	5.10
T0M2	3.20	2.89	2.30	8.39	2.80
T0M3	3.47	4.14	3.93	11.55	3.85
T1M1	3.63	4.54	5.29	13.47	4.49
T1M2	2.80	2.89	2.99	8.68	2.89
T1M3	2.55	3.02	4.25	9.82	3.27
T2M1	4.92	5.35	4.88	15.15	5.05
T2M2	2.91	2.94	2.65	8.50	2.83
T2M3	4.50	4.75	3.08	12.33	4.11
T3M1	5.71	5.87	5.27	16.85	5.62
T3M2	2.44	2.51	2.46	7.41	2.47
T3M3	4.12	3.03	4.85	12.00	4.00
Total	45.51	46.75	47.18	139.44	-
Rataan	3.79	3.90	3.93	-	3.87

Lampiran 35. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 3 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	15.29	8.39	11.55	35.23	3.91
T1	13.47	8.68	9.82	31.97	3.55
T2	15.15	8.50	12.33	35.98	4.00
T3	16.85	7.41	12.00	36.26	4.03
Total	60.75	32.99	45.70	139.44	-
Rataan	5.06	2.75	3.81	-	3.87

Lampiran 36. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Umur 3 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	540.12	-	-	-	-
Kelompok	2	0.13	0.06	0.19	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	1.30	0.43	1.31	tn	3.05
M	2	32.17	16.09	48.56	**	3.44
T / M	6	2.18	0.36	1.09	tn	2.55
Galat	22	7.29	0.33	-	-	-
Total	36	583.18	-	-	-	-

KK = 14.86 %

Keterangan :

tn = tidak nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 37. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Luas Daun (cm^2) Umur 4 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T0M1	6.81	7.24	7.34	21.39	7.13
T0M2	3.51	3.47	2.98	9.96	3.32
T0M3	5.27	5.39	5.39	16.05	5.35
T1M1	6.46	6.76	7.25	20.46	6.82
T1M2	3.20	3.10	2.68	8.98	2.99
T1M3	3.06	4.46	5.44	12.95	4.32
T2M1	6.10	7.19	6.59	19.88	6.63
T2M2	3.38	3.03	3.03	9.45	3.15
T2M3	5.99	5.92	4.08	15.98	5.33
T3M1	7.74	7.88	7.04	22.66	7.55
T3M2	2.51	2.55	3.33	8.38	2.79
T3M3	4.80	3.96	6.70	15.46	5.15
Total	58.84	60.94	61.84	181.62	-
Rataan	4.90	5.08	5.15	-	5.05

Lampiran 38. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm^2) Umur 4 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	21.39	9.96	16.05	47.41	5.27
T1	20.46	8.98	12.95	42.39	4.71
T2	19.88	9.45	15.98	45.31	5.03
T3	22.66	8.38	15.46	46.51	5.17
Total	84.40	36.78	60.45	181.62	-
Rataan	7.03	3.06	5.04	-	5.05

Lampiran 39. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Umur 4 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01	
NT	1	916.28	-	-	-	-	
Kelompok Perlakuan	2	0.40	0.20	0.39	tn	3.44	5.72
T	3	1.59	0.53	1.05	tn	3.05	4.82
M	2	94.49	47.25	94.01	**	3.44	5.72
T / M	6	2.48	0.41	0.82	tn	2.55	3.76
Galat	22	11.06	0.50	-	-	-	-
Total	36	1026.30	-	-	-	-	

KK = 14.05 %

Keterangan :

tn = tidak nyata
** = sangat nyata

Lampiran 40. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 5 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T0M1	10.40	10.44	10.48	31.32	10.44
T0M2	3.89	3.67	3.59	11.16	3.72
T0M3	6.44	5.65	6.76	18.85	6.28
T1M1	9.06	8.64	9.84	27.54	9.18
T1M2	3.51	3.61	2.78	9.90	3.30
T1M3	3.51	5.19	5.69	14.39	4.80
T2M1	9.12	11.02	10.53	30.68	10.23
T2M2	3.52	3.41	3.50	10.43	3.48
T2M3	6.41	6.81	3.42	16.64	5.55
T3M1	10.78	11.20	11.44	33.42	11.14
T3M2	3.07	2.80	3.21	9.08	3.03
T3M3	5.83	4.82	7.44	18.09	6.03
Total	75.56	77.26	78.68	231.49	-
Rataan	6.30	6.44	6.56	-	6.43

Lampiran 41. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 5 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	31.32	11.16	18.85	61.33	6.81
T1	27.54	9.90	14.39	51.83	5.76
T2	30.68	10.43	16.64	57.74	6.42
T3	33.42	9.08	18.09	60.59	6.73
Total	122.95	40.57	67.97	231.49	-
Rataan	10.25	3.38	5.66	-	6.43

Lampiran 42. Daftar Sidik Ragam Luas Daun Umur 5 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	1488.55	-	-	-	-
Kelompok	2	0.41	0.20	0.27	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	6.21	2.07	2.73	tn	3.05
M	2	293.36	146.68	193.61	**	3.44
T / M	6	4.32	0.72	0.95	tn	2.55
Galat	22	16.67	0.76	-	-	-
Total	36	1809.52	-	-	-	-

KK = 13.54 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

** = sangat nyata

Lampiran 43. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Bobot Tanaman per Sampel (g) Umur 6 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	90.26	115.82	85.38	291.46	97.15
T ₀ M ₂	6.24	5.36	5.06	16.66	5.55
T ₀ M ₃	25.64	16.72	31.06	73.42	24.47
T ₁ M ₁	70.58	122.90	77.52	271.00	90.33
T ₁ M ₂	23.00	22.50	2.82	48.32	16.11
T ₁ M ₃	28.40	10.56	20.86	59.82	19.94
T ₂ M ₁	80.30	140.24	116.64	337.18	112.39
T ₂ M ₂	3.48	2.12	4.66	10.26	3.42
T ₂ M ₃	31.02	24.32	13.40	68.74	22.91
T ₃ M ₁	100.10	120.76	110.84	331.70	110.57
T ₃ M ₂	3.04	1.34	3.70	8.08	2.69
T ₃ M ₃	26.00	11.76	46.90	84.66	28.22
Total	488.06	594.40	518.84	1601.30	-
Rataan	40.67	49.53	43.24	-	44.48

Lampiran 44. Daftar Dwikasta Bobot Tanaman per Sampel (g) Umur 6 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T ₀	291.46	16.66	73.42	381.54	42.39
T ₁	271.00	48.32	59.82	379.14	42.13
T ₂	337.18	10.26	68.74	416.18	46.24
T ₃	331.70	8.08	84.66	424.44	47.16
Total	1231.34	83.32	286.64	1601.30	
Rataan	102.61	6.94	23.89		44.48

Lampiran 45. Daftar Sidik Ragam Bobot Tanaman per Sampel Umur 6 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	71226.71	-	-	-	-
Kelompok	2	499.03	249.51	1.10	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	181.62	60.54	0.27	tn	3.05
M	2	62548.53	31274.26	137.40	**	3.44
T / M	6	1292.98	215.50	0.95	tn	2.55
Galat	22	5007.64	227.62	-	-	-
Total	36	140756.51	-	-	-	-

KK = 33.92 %

Keterangan :

tn = tidak nyata
** = sangat nyata

Lampiran 46. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Bobot Tanaman per Plot (g) Umur 6 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	801.30	1379.10	1276.90	3457.30	1152.43
T ₀ M ₂	67.70	85.50	64.00	217.20	72.40
T ₀ M ₃	278.20	333.60	505.30	1117.10	372.37
T ₁ M ₁	703.00	964.50	1187.80	2855.30	951.77
T ₁ M ₂	278.00	233.00	38.80	549.80	183.27
T ₁ M ₃	469.50	140.20	504.30	1114.00	371.33
T ₂ M ₁	869.20	1251.20	1233.20	3353.60	1117.87
T ₂ M ₂	50.40	36.30	77.60	164.30	54.77
T ₂ M ₃	505.10	421.60	131.80	1058.50	352.83
T ₃ M ₁	1300.50	1503.80	1154.20	3958.50	1319.50
T ₃ M ₂	46.00	14.70	39.40	100.10	33.37
T ₃ M ₃	330.00	308.80	634.50	1273.30	424.43
Total	5698.90	6672.30	6847.80	19219.00	-
Rataan	474.91	556.03	570.65	-	533.86

Lampiran 47. Daftar Dwikasta Bobot Tanaman per Plot (g) Umur 6 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	3457.30	217.20	1117.10	4791.60	532.40
T1	2855.30	549.80	1114.00	4519.10	502.12
T2	3353.60	164.30	1058.50	4576.40	508.49
T3	3958.50	100.10	1273.30	5331.90	592.43
Total	13624.70	1031.40	4562.90	19219.00	
Rataan	1135.39	85.95	380.24		533.86

Lampiran 48. Daftar Sidik Ragam Bobot Tanaman per Plot Umur 6 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit	F0.05	F0.01
NT	1	10260276.69	-	-	-	-
Kelompok	2	63841.08	31920.54	1.03	tn	3.44
Perlakuan						
T	3	45755.52	15251.84	0.49	tn	3.05
M	2	7032747.68	3516373.84	113.00	**	3.44
T / M	6	207590.28	34598.38	1.11	tn	2.55
Galat	22	684624.20	31119.28	-	-	-
Total	36	18294835.46	-	-	-	-

KK = 33.04 %

Keterangan :

tn = tidak nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 49. Data Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Olahan Limbah Tahu dan Media Tanam Terhadap Bobot Jual per Plot (g) Umur 6 Minggu Setelah Tanam (MST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
T ₀ M ₁	712.50	1218.90	1189.50	3120.90	1040.30
T ₀ M ₂	55.10	72.30	47.50	174.90	58.30
T ₀ M ₃	205.70	279.20	389.50	874.40	291.47
T ₁ M ₁	617.10	795.00	990.00	2402.10	800.70
T ₁ M ₂	222.00	178.00	25.90	425.90	141.97
T ₁ M ₃	364.00	131.50	437.00	932.50	310.83
T ₂ M ₁	772.50	1103.70	1137.10	3013.30	1004.43
T ₂ M ₂	42.20	30.80	62.90	135.90	45.30
T ₂ M ₃	427.20	352.00	112.10	891.30	297.10
T ₃ M ₁	1145.40	1398.20	1061.40	3605.00	1201.67
T ₃ M ₂	38.10	11.70	33.30	83.10	27.70
T ₃ M ₃	321.30	251.70	559.00	1132.00	377.33
Total	4923.10	5823.00	6045.20	16791.30	-
Rataan	410.26	485.25	503.77	-	466.43

Lampiran 50. Daftar Dwikasta Bobot Jual per Plot (g) Umur 6 MST

T / M	M1	M2	M3	Total	Rataan
T0	3120.90	174.90	874.40	4170.20	463.36
T1	2402.10	425.90	932.50	3760.50	417.83
T2	3013.30	135.90	891.30	4040.50	448.94
T3	3605.00	83.10	1132.00	4820.10	535.57
Total	12141.30	819.80	3830.20	16791.30	
Rataan	1011.78	68.32	319.18		466.43

Lampiran 51. Daftar Sidik Ragam Bobot Jual per Plot Umur 6 MST

SK	dB	JK	KT	Fhit		F0.05	F0.01
NT	1	7831882.10	-	-		-	-
Kelompok	2	58841.70	29420.85	1.27	tn	3.44	5.72
Perlakuan							
T	3	67110.40	22370.13	0.96	tn	3.05	4.82
M	2	5730923.71	2865461.86	123.22	**	3.44	5.72
T / M	6	214560.33	35760.06	1.54	tn	2.55	3.76
Galat	22	511595.68	23254.35	-		-	-
Total	36	14414913.93	-	-		-	-

KK = 32.69 %

Keterangan :

tn = tidak nyata
 ** = sangat nyata



Lampiran 52. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Pembuatan Lubang Media Tanam Batang Pisang



Gambar 4. Pembuatan Media Tanam Pada Batang Bambu



Gambar 5. Proses Pembuatan POC Olahan Limbah Tahu



Gambar 6. Pembuatan Media Tanam Pada Konvensional



Gambar 7. Skema Peletakan Vertikultur Pada Bambu



Gambar 8. Pengisian Media Tanam Ke *Babybag* Untuk Penyemaian



Gambar 9. Penanaman Benih Persemaian Tanaman Kailan



Gambar 10. Pindah Tanam Pada Media Konvensional



Gambar 11. Aplikasi POC Olahan Limbah Tahu Pada Tanaman Kailan di Media Bambu





Gambar 15. Pengamatan Parameter Pertumbuhan Tanaman Kailan Pada Media Batang Bambu



Gambar 16. Pengamatan Parameter Luas Daun



Gambar 17. Pengamatan Parameter Tinggi Tanaman





Gambar 21. Uji pH Tanah Pada Media Bambu



Gambar 22. Uji pH Tanah Pada Media Batang Pisang



Gambar 23. Uji pH Tanah Pada Media Konvensional



Gambar 24. Kegiatan Supervisi Dengan Dosen Pembimbing
1. Ir. Ellen L. Panggabean, MP
2. Ir. Erwin Pane, MP



Gambar 25. Panen Dan Pengambilan Data Produksi